

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Dimana pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang di kenal dan di akui oleh masyarakat. Pendidikan dapat di katakan baik, bila pendidikan itu dapat memberikesempatan berkembangnya semua aspek pribadi manusia dengan kata lain merumuskan tujuan pendidikan itu berisikan perkembangan aspek pribadi manusia. Sistem pendidikan Nasional merupakan acuan bagi semua pelaksanaan pendidikan yang ada di Indonesia. Adapun hal yang di bicarakan pada bagian ini adalah mengenai kelembagaan, mengenai jenjang pendidikan, jenis program pendidikan, kurikulum dan pengelolaan pendidikan.

Sekolah merupakan wadah pendidikan formal mempunyai tugas menyelenggarakan mental sepritul, intelektual dan khususnya pembinaan kualitas fisik melalui program pendidikan jasmani. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang di inginkan. Dalam hal ini, pelaksanaan proses belajar mengajar perlu di perhatikan sehingga anak didik dan guru tidak membuang waktu dan tenaga agar hasil terbaik di harapkan tetap tercapai.

Kegagalan dari usaha pencapaian tujuan yang telah di programkan mungkin di sebabkan kurangnya pengetahuan dalam hal pemberian latihan atau

ketidak mampuan untuk memilih metode atau gaya mengajar yang akan di pergunakan hingga anak didik tidak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal seperti yang di harapkan.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di kenal beberapa gaya mengajar. Gaya mengajar yang di pergunakan sebaiknya di sesuaikan dengan materi pelajaran yang akan di sampaikan. Beberapa gaya mengajar dapat di terapkan selama kurang lebih satu jam pelajaran, tentu saja harus di pahami faktor apa yang di pakai guru sebagai dasar membuat keputusan tentang gaya mengajar yang akan di pergunakan.

Sementara itu penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah selama ini berorientasi pada suatu titik pusat pada guru. kenyataan ini dapat dilihat dilapangan melalui pengamatan-pengamatan yang dilakukan penulis bahwa gurulah yang mempunyai kuasa penuh dalam proses belajar mengajar kurang mempertimbangkan aspek perkembangan psikomotor siswa. Sebagai seorang guru tentu saja harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar lebih bersifat inovatif. Selaku calon pendidik, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menemukan gaya mengajar yang lebih baik untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan gerak. Gaya yang dipilih dan diperkirakan cocok dipergunakan dalam proses pembelajaran teori dan praktek keterampilan semata-mata untuk meningkatkan keefektifitasannya.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan menyelenggarakan pendidikan jasmani sebagai suatu proses

pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup dan memberikan kesempatan pada siswa yang terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang di lakukan secara sistematis, yang terarah dan terencana. Di dalam kurikulum pendidikan jasmani untuk Sekolah Menengah Atas, materi bola voli sebagai salah satu materi yang di ajarkan di sekolah

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah di lakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli di butuhkan koordinasi gerak yang benar-benar yang bisa di andalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Teknik dasar memainkan bola voli yang harus di tingkatkan adalah teknik dasar *passing* bawah, *passing* atas, servis, *block* (bendungan), dan *smash*.

Untuk mencapai hasil belajar *passing* bawah bola voli di sekolah tentunya peran seorang guru sangat dibutuhkan. Sejumlah pertimbangan haruslah diperhatikan terlebih dahulu sebelum guru pendidikan jasmani menetapkan metode mengajar apa yang perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar. Ada kalanya suatu alternatif yang sudah dianggap paling tepat pada suatu saat justru menimbulkan akibat yang tidak diduga sebelumnya. Kelelahan dan kejenuhan adalah dua hal yang sering terjadi, sebagai akibat dari kesalahan memilih metode mengajar yang diterapkan.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya Kelas XI SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2015/2016, sampai saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Sesuai dengan hasil observasi penulis pada tanggal 3

Juni 2015 di Kelas XI SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara dalam melakukan praktek olahraga khususnya permainan bola voli ternyata kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar terutama passing bawah masing-masing kurang baik sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli pada *passing* bawah masih dalam kategori rendah. Dari 24 siswa yang terdiri dari 14 orang putri dan 10 orang putra yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Sei Suka Kab. Batu Bara Tahun Ajaran 2015/2016, ternyata hanya 10 siswa (41,66%) yang telah memiliki ketuntasan belajar *passing* bawah bola voli, sedangkan 14 siswa (58,33%) tidak tuntas dalam belajar *passing* bawah bola voli. Nilai KKM di SMA Negeri 1 Sei Suka Kab. Batu Bara adalah 70. Hal ini disebabkan keterbatasan guru dalam mengupayakan keaktifan dan kebebasan siswa dalam pembelajaran, karena dalam pembelajaran selama ini metode yang digunakan oleh guru adalah metode gaya mengajar komando, Metode ini pada dasarnya membuat siswa kurang terlibat dalam belajar sehingga siswa menjadi kurang aktif, sedangkan guru yang lebih berperan aktif dengan kata lain siswa hanya diam mendengarkan penjelasan guru. Hal ini mengakibatkan siswa malas untuk belajar dan sering terjadi saat proses belajar mengajar di dalam kelas, siswa mengalami kejenuhan sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dipahami oleh siswa, guru hanya memberi perintah kepada siswa untuk melakukan teknik-teknik bola voli khususnya *passing* bawah, sehingga siswa hanya mengikuti saja apa yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmaninya, maka siswa tidak menguasai semua teknik-teknik bola voli khususnya *passing* bawah. Sehingga dalam hal ini mengakibatkan

penguasaan teknik bola voli khususnya *passing* bawah siswa rendah mulai dari teknik awalan sampai dengan selesai.

Di dalam peningkatan mutu pendidikan pada masa sekarang ini perlu diiringi peningkatan proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi yang tepat. Sehingga strategi atau metode yang digunakan guru tidak terpusat pada guru dan monoton sehingga terkesan membosankan dan membuat siswa tidak serius memperhatikan materi pelajaran yang sedang diberikan guru khususnya pembelajaran pendidikan jasmani. Maka dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan memberikan suatu bentuk gaya mengajar yaitu gaya mengajar penemuan terbimbing, dengan harapan gaya mengajar penemuan terbimbing ini dapat mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli khususnya pada *passing* bawah. Karena materi ini, melibatkan siswa untuk mengobservasi dan mengoreksi penampilan dari teman dan memberi umpan balik segera pada siswa setiap kali melakukan gerakan. Dalam gaya ini guru memberikan pengarahan dan penjelasan gerakan yang harus dilakukan. Berikut kriteria evaluasi yang berfungsi untuk menentukan bahwa gerakan yang dilakukan oleh temannya sudah sesuai dengan rujukan. Deskripsi semacam ini akan membantu siswa untuk lebih mudah melakukan gerakan berikutnya bagi pengamat maupun sample. Secara umum setiap kali guru akan memberikan pelajaran atau arahan, guru harus melakukannya dengan memberikan peragaan dan menguraikan cara melaksanakan gerakan itu dan mengklarifikasikan secara langsung kepada siswa. Dan didalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk saling bekerja sama, artinya didalam suatu Kelas ada yang berperan sebagai

pelaku dan ada juga yang berperan sebagai pengamat, dan setelah itu bergantian pelaku menjadi pengamat dan pengamat menjadi pelaku sehingga hasil belajarnya meningkat.

Dari uraian diatas penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli dengan Menggunakan Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2015/2016 “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah : penyampaian materi yang monoton dalam pembelajaran, kurangnya perhatian guru dalam memilih media yang cocok pada suatu materi pembelajaran. Rendahnya nilai belajar siswa terutama pada pembelajaran *passing* bawah bola voli di Kelas XI SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dibuat agar ruang lingkup peneliti tidak terlalu besar serta untuk memperjelas cakupan wilayah penelitian. Dari beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti membatasi pada : Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli dengan Menggunakan Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2015/2016.

Adapun variabel penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas, yaitu : Gaya mengajar penemuan terbimbing
2. Variabel terikat, yaitu : Hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti : Apakah penggunaan gaya mengajar penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli pada siswa KelasXI SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Tujuan Penelitian

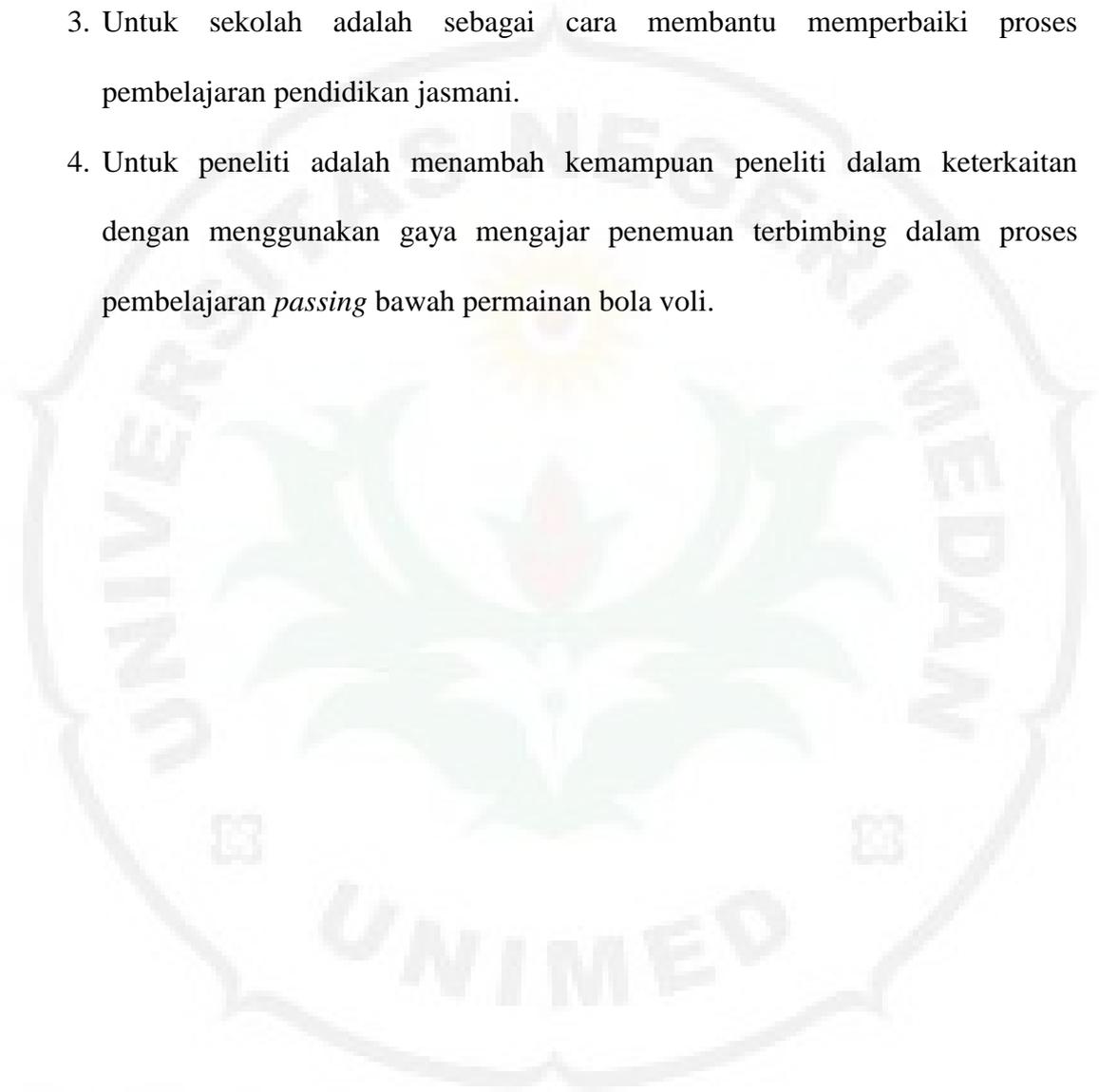
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Pada Siswa KelasXI SMA Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Untuk guru sebagai perbaikan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani materi permainan bola voli.
2. Untuk siswa adalah, Untuk meningkatkan motivasi belajar *passing* bawah permainan bola voli.

3. Untuk sekolah adalah sebagai cara membantu memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Untuk peneliti adalah menambah kemampuan peneliti dalam keterkaitan dengan menggunakan gaya mengajar penemuan terbimbing dalam proses pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli.



THE
Character Building
UNIVERSITY